

# IDENTITAS JATI DIRI DAN DAYA SAING BANGSA INDONESIA MELALUI PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA

**T. Silvana Sinar**

Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

## **ABSTRAK :**

Pembangunan Bahasa Indonesia sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan secara berkelanjutan dan bertujuan untuk turut mewujudkan peningkatan jati diri serta daya saing masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kerjasama PUSAT BAHASA dan unit di daerah-daerah, Perguruan Tinggi, sekolah dibangun dengan strategi-strategi "bahu membahu" dapat dirasakan sebagai upaya untuk pengembangan bahasa nasional. Pengaturan atau regulasi-regulasi dalam kerangka pengembangan oleh pemerintah perlu dipercepat untuk menciptakan iklim ketaatasaan dan hukum yang mendorong berkembangnya Bahasa Indonesia. Fasilitas-fasilitas pendukung, pengembangan dukungan, ipteks, metode yang memadai dan maju, membangun data based yang tersambung secara *online*.

**KATA KUNCI :** identitas jati diri, pembangunan, bahasa Indonesia

## **1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan merupakan negara dengan garis pantai terpanjang nomor dua di dunia setelah Canada. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 5 pulau besar dan 30 pulau yang lebih kecil, dan sisanya pulau kecil dengan total keseluruhan 17.504 pulau, dan baru sekitar 6000 pulau di antaranya yang berpenghuni. Panjang bentangan Indonesia 5.150 km terbujur antara Benua Australia dan Asia, serta menghubungkan Samudera Pasifik dan Samudra Hindia dengan garis ekuator. (Qamaruzzman, 1998).

Dengan posisi geografi itu, Indonesia memiliki potensi keindahan alam dan variabilitas atau keragaman budaya, bahasa, serta corak seni budaya tradisional yang bernilai. Variabilitas bahasa, merupakan potensi positif yang perlu dijaga dan dikembangkan karena perbedaan antar suku dan daerah serta cara pandang dapat menimbulkan

kesalahpahaman berbahasa.

Oleh karena keragaman itu, bangsa Indonesia perlu memiliki wawasan nasional yang kuat sebagai cara pandang bangsa Indonesia merambui aspek kehidupan nasional untuk mewujudkan keuletan, daya saing bangsa dan ketangguhan bangsa.

Berbagai usaha dan upaya perlu dilakukan untuk mengembangkan kemampuan jati diri (ciri-ciri, identitas, jiwa semangat,dll) dan kekuatan daya saing bangsa. Namun begitu banyak pengaruh baik dari luar negara maupun dalam negara ini yang menghambat terjadinya kemajuan pesat daya saing bangsa Indonesia dibanding negara-negara berkembang lainnya antara lain akibat proses globalisasi yang melanda dunia tidak dapat dihindari, intoleransi agama, rasialisme dan nasionalisme sempit yang diilhami oleh fanatisme etnik, agama, kejahatan yang terorganisir seperti ancaman terorisme internasional, narkoba, tindak kejahatan yang dilakukan oleh anggota *white collar crime*.

Selain faktor lingkungan strategis di atas, Indonesia bergabung dalam AFTA dan APEC sehingga pemerintah Indonesia sibuk menyiapkan diri dlm perdagangan bebas antar negara-negara Asia-Pasifik dan hal ini tentu mempunyai dampak pada berbagai aspek kehidupan nasional baik ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hankam.

- Di bidang ideologi, dasar dan falsafah negara pancasila mengalami krisis kepercayaan bangsa sejak terjadinya reformasi di Indonesia. Demikian pula landasan kontitusional UUD 1945 mengalami amandemen untuk menyikapi perkembangan politik nasional reformasi.

- Di bidang politik, sejak terjadinya euforia reformasi proses perubahan sistem politik dari **demokrasi yang terkendali** menjadi **demokrasi liberal**, yang dalam mencapai tujuannya sebagian komponen masyarakat atau kelompok tertentu menghalalkan berbagai cara untuk mencapai kepentingannya.

- Krisis multi dimensi ekonomi nasional berkepanjangan menyebabkan Indonesia terpuruk dengan hutang. Berbagai musibah antara lain kebakaran hutan, kerusuhan, kekisruhan, bencana alam (banjir, gempa, Tsunami) dan pelbagai permasalahan lain yang dapat menimbulkan iklim yang tidak kondusif bagi sub-subsektor perekonomian.

Dengan berbagai masalah yang menimpa pemerintahan dengan adanya kasuk korupsi dan nepotisme, negara Indonesia berusaha kuat untuk kembali pulih dan dengan kondisi-kondisi ini sedikitnya mempunyai dampak kepada pembinaan bahasa Indonesia khususnya dalam pembiayaan dana pengembangan dan pembinaan bahasa.

Pembangunan negara Indonesia menekankan pentingnya memelihara adab bangsa dengan penuh kesadaran menyeimbang antara adab dan nilai, pandangan dan cara hidup untuk mempertahankan jati diri dan

meningkatkan daya saing bangsa. Disinilah bahasa Indonesia berperan untuk mewujudkan keutuhan dan kemantapan peradaban bangsa yang berdaya saing tinggi. Dalam konteks hari kemerdekaan bangsa Indonesia ke 63. Identitas jati diri dan daya saing bangsa Indonesia melalui pemakaian bahasa perlu dibincangkan dalam forum hari ini. Dengan berlandaskan hakikat pentingnya membuktikan bahasa menunjukkan bangsa, diharapkan adanya pengembangan konsep, ide, metode, masukan dan temuan-temuan bagi perencanaan bahasa yang sudah dilakukan oleh Pusat Bahasa beserta Balai-balai bahasanya.

## 2. Jati diri dan daya saing bangsa Indoneia melalui pemakaian bahasa Indonesia

Perkembangan suatu bahasa berkaitan proses perubahan kepada masyarakat pengguna bahasa antara lain faktor jati diri dan daya saing bangsa merupakan faktor penting dan berpengaruh dari peradaban suatu bangsa.

Jati diri adalah ciri-ciri, gambaran, atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda; identitas (KBBI, hal. 462). Di bawah ini beberapa pepatah dan pantun Melayu yang menggambarkan jati diri bahasa sebagai dan bangsa sebagai berikut:

Bahasa adalah jiwa bangsa  
Bahasa menunjukkan bangsa  
Bahasa tidak dijual beli

Anak cina menimbang madat  
Dari Makassar langsung ke Deli  
Hidup di dunia biar beradat  
Bahasa tidak terjual beli

Pergi dikatakan telaga  
Tempat anak menumpang mandi  
Emas merah ada berharga  
Budi bahasa bernilai abadi

Yang kurik kundi  
Yang merah saga  
Yang cantik budi  
Yang indah bahasa

Tingkap papan kayu bersegi  
Sampan sakat di Pulau Angsa  
Indah tampan karena budi  
Tinggi bangsa karena bahasa

### **Jati diri bahasa Indonesia.**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang merupakan inti dan warisan budaya ditukarkan dan dituliskan oleh pemakai bahasa. Bahasa mengukuhkan masyarakat dan menjadi suatu masyarakat unggul mempunyai jati diri dan merealisasi daya saing.

Bahasa Indonesia, falsafah, pandangan dan cara merupakan cerminan jati diri bangsa Indonesia, dan masyarakat membentuk meyakini kewujudan kemanfaatan dan kemakmuran anggotanya. Jati diri bahasa Indonesia yang sudah kita kenal sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 menyepakati bahasa Indonesia sebagai bahasa kebangsaan dan termaktub di dalam Pasal 33 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS "Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional"

▪ Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional bangsa Indonesia yang digunakan oleh lebih kurang 220 juta jiwa anggota masyarakat.

• Bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa dan negara yang merefleksi jati diri bangsa dan negara.

• Bahasa Indonesia telah dipakai menyatukan lebih 240 juta orang penggunanya didalam sebuah komunitas linguistik nusantara sebagai bahasa perantara sesama bangsa dan antar bangsa.

• Bahasa Indonesia mempunyai kekuatan raksasa yang dapat memadukan semangat bangsa Indonesia

• Bahasa Indonesia merupakan warisan budaya berasal dari rumpun Bahasa Melayu Klasik yang sudah berumur ratusan tahun secara sejarah dan budaya dipakai sebagai *lingua franca* dan bahasa pendidikan.

• Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan dipakai untuk pendidikan dan pengajaran.

• Bahasa Indonesia merupakan cerminan kepercayaan, jati diri, falsafah, pandangan dan cara masyarakat Indonesia meyakini eksistensi, identitas jati diri, daya saing dan memberi kekuatan moral kepada masyarakat penggunanya.

• Bahasa Indonesia berfungsi untuk memotivasi dan membatasi sikap laku seseorang.

• Bahasa Indonesia memiliki konsep budi merangkumi unsur-unsur keunggulan keluhuran dan ketinggian perilaku dan kewibawaan seseorang dalam hubungan mereka sebagai anggota masyarakat.

• Terkandung di dalamnya jutaan kosakata.

• Mempunyai peraturan linguistik, sosiolinguistik, peraturan pragmatik

Daya saing kemampuan makhluk hidup untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal diantara makhluk hidup lainnya sebagai pesaing dalam satu habitat (di satu bidang usaha dsb) (KBB, hal. 241)

Daya saing bangsa adalah kelangsungan, ketahanan rasa kebangsaan, semangat untuk maju, paham kebangsaan yang bersetali, terbebas dari rasa rendah diri, milik semua warga bangsa.

Dilihat dari ukuran objektif yang ada, daya saing Indonesia di berbagai bidang masih rendah. Hal ini disebabkan Indonesia mempunyai ketergantungan yang sangat tinggi kepada impor sumber-sumber teknologi dari negara-negara yang sudah maju. Salah satu penyebab kondisi ini juga di bidang industri ketergantungan pada ilmu pengetahuan

dan teknologi dari luar negeri

Pengembangan industri Indonesia tidak memiliki kemampuan responsif dan adaptif yang mandiri terhadap tuntutan perubahan pasar. Di bidang iptek yang sangat cepat berubah, sumber daya bangsa Indonesia untuk mengakses iptek baru belum memadai (Ditjen Dikti, 2003)

### 3. Permasalahan

Bahasa Indonesia memberikan kontribusi untuk pengembangan pembangunan Indonesia namun masih ada beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. **Belum terciptanya keterpaduan antar komponen yang terlibat.** Kerjasama masih belum melibatkan semua komponen terkait, sehingga masyarakat belum optimal memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.
- b. **Lemahnya tingkat akomodasi.** belum menunjukkan tingkat akomodasi yang tinggi, Bahasa Indonesia masih dilabelkan sebagai bahasa komunikasi sempit (bukan bahasa komunikasi luas), bahasa tak lengkap atau bahasa terbatas. Bahasa Indonesia belum mempunyai *data-based teronline*.
- c. **Kualitas komitmen belum optimal.** dalam hal pemenuhan kesepakatan dan kepatuhan atau komitmen yang kuat terhadap pemakaian bahasa oleh masyarakat luas. Hal ini dikarenakan faktor perbedaan pandangan dan kepentingan
- d. **Terbatasnya materi, metode atau lingkup bahasa.** Suatu bangsa harus mencipta stimuli untuk inovasi baru melalui penelitian dan data korpus.

### 4. Konsepsi

Membangun masyarakat adalah tujuan atau usaha untuk mengangkat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri. Masa depan

masyarakat di Indonesia adalah membangun kekuatan dan ketangguhan disegala bidang untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam kaitan inilah upaya menciptakan bangsa Indonesia yang berkualitas, bercirikan moral dan profesional merupakan tantangan bangsa dalam era globalisasi. Keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat mengembangkan bahasa Indonesia menghadapi era ini, untuk itu daya saing bangsa dan ati diri perlu dimantapkan dan ditingkatkan. Usaha yang dapat dilakukan adalah membangun bahasa Indonesia sebagai media dan pemersatu dan jiwa bangsa Indonesia.

Pembangunan Bahasa Indonesia sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan secara berkelanjutan dan bertujuan untuk turut mewujudkan peningkatan jatidiri serta daya saing masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kerjasama PUSAT BAHASA dan unit di daerah-daerah, Perguruan Tinggi, sekolah dibangun dengan strategi-strategi "bahu membahu" dapat dirasakan sebagai upaya untuk pengembangan bahasa nasional.

Pengaturan atau regulasi-regulasi dalam kerangka pengembangan oleh pemerintah perlu dipercepat untuk menciptakan iklim ketaatan dan hukum yang mendorong berkembangnya Bahasa Indonesia.

Fasilitas-fasilitas pendukung, pengembangan dukungan, ipteks, metode yang memadai dan maju, membangun data based yang tersambung secara *online*.

Oleh karena itu, konsepsi di atas perlu diwujudkan meliputi kebijaksanaan, strategi pencapaian sasaran dan upaya-upaya yang perlu dilaksanakan.

### 5. Kebijakan dan strategi

#### 5.1 Kebijakan

▪ *Mewujudkan penguatan Jatidiri dan daya saing bangsa melalui pemakaian Bahasa Indonesia.*

## 5.2 Strategi

Untuk melaksanakan kebijakan yang telah diusulkan di atas di bawah ini 4 strategi yang akan dilakukan oleh pemerintah bekerjasama dengan berbagai instansi terkait sebagai berikut:

- Strategi 1 Pengembangan Kemitraan dan Pemahaman. Meningkatkan keterpaduan semua komponen terkait untuk membangun dan mengembangkan kemitraan yaitu pelibatan dan pengaktifan peran berbagai instansi.
- Strategi 2 Membangun kompetensi menyesuaikan era infotekkom, dengan strategi membangun jaringan hubungan kerjasama dengan kompetensi di dalam dan luar negeri.
- Strategi 3 Kepercayaan dan Penghormatan. Meningkatkan kualitas melalui pemahaman, kepercayaan, dan penghormatan terhadap kepentingan dan martabat bahasa nasional melalui regulasi UU Kebahasaan dan peraturan terkait lainnya.
- Strategi 4 Pengembangan materi ajar untuk pmb, sosialisasi atau penyuluhan bahasa, data-based bahasa serta inovasi baru.

## 6. Upaya

Untuk melaksanakan strategi-strategi di atas, maka perlu diambil upaya-upaya sebagai berikut :

Upaya 1 Pemerintah bekerjasama atau melibatkan peran serta dengan pihak-pihak terkait

1. Dalam pelibatan sektor swasta, pemerintah memberikan kemudahan dan kelonggaran akses yang menggugah peran aktif pihak swasta.
2. Pemerintah mendorong semua pihak untuk tetap melestarikan bahasa

nasional, karena memiliki kekhasan tersendiri dan dapat dipakai antar negara serumpun bangsa Indonesia.

3. terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dalam rangka peningkatan.
4. Bila ada perselisihan atau perbedaan pendapat dengan negara serantau diselesaikan secara damai dengan tetap menghormati pada nilai-nilai bangsa dan kedaulatan masing-masing dan melakukan MOU dan MOA.
5. meningkatkan kualitas interaksi melalui pertemuan-pertemuan bahasa atau yang berkaitan.

Upaya 2 : sepakat untuk mengakomodir program kerjasama dan inovasi *data-based* bahasa Indonesia tersambung melalui internet

1. Melengkapi korpus data bahasa untuk sektor-sektor pendidikan, swasta, linguistik komputasional mengkodekan *data-based* bahasa Indonesia dalam 3 bahasa dunia (Inggris, Perancis dan Arab) sehingga secara *online* langsung dibaca dalam 3 bahasa asing tersebut oleh pengguna internet.
2. Kerjasama dengan Kementerian Iptek/Bppt, Dikti, Balitbang, perguruan tinggi, sekolah
3. Kerjasama dengan media massa dalam mengembangkan bahasa karena pengaruhnya cukup kuat mengalirkan nilai-nilai terhadap masyarakat khususnya kaum muda.

Upaya 3 : pemahaman, kepercayaan, dan penghormatan

1. untuk tetap menghargai kultur dan bahasa daerah.
2. Pemerintah bersama komponen terkait merumuskan regulasi yang jelas dan tegas siapa berbuat apa dalam proses pelibatan pihak-pihak terkait sehingga tidak membuka terjadinya permasalahan
3. Pemerintah memberikan kepastian

hukum dan jaminan keamanan kepada semua pihak yang terlibat, sehingga pihak-pihak terkait merasa aman.

4. MengHAKI semua produk bahasa termasuk hasil penelitian bahasa

Upaya 4 : sepakat untuk melaksanakan program kerjasama mengerjakan data-based, merancang metode penyuluhan, kurikulum Bahasa Indonesia untuk sekolah, PT dan BIPA

1. Pusat dan Balai Bahasa, BALITBANG & DIKTI Depdiknas melaksanakan secara berkesinambungan dalam sosialisasi atau penyuluhan bahasa, metode, penelitian dan karya ilmiah. MOU dengan perguruan tinggi, sekolah, Pemprov, Pemkab, Pemko dalam pengembangan materi ajar Bahasa Indonesia.
2. Asas tradisi budaya daerah berkaitan dinilai dan pemikiran amat perlu dipertahankan dan diperteguh mendampingi bahasa nasional.

## 7. Perencanaan Bahasa oleh Pusat Bahasa Depdiknas

Perencanaan bahasa sudah dilakukan oleh Pusat Bahasa mempunyai tujuan pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia menjadi bahasa negara, bahasa resmi dan bahasa ilmu. Pendidikan salah satu pendukung penting yang dapat merealisasi program dan pelaksanaan perencanaan bahasa. Pendidikan menyiapkan tenaga pengajar bahasa untuk mendidik masyarakat.

Dalam kaitan upaya menciptakan bangsa Indonesia yang berkualitas, jati diri bercirikan moral dan profesional, masyarakat di Indonesia membangun kekuatan dan ketangguhan disegala bidang untuk mewujudkan bahasa Indonesia sebagai medium pemersatu dan jiwa bangsa Indonesia.

Pembinaan bahasa ini perlu melengkapi lebih kaya lagi korpus bahasa (kosa kata umum, istilah, tatabahasa, ejaan, penyebutan dan laras).

Pengembangan bahasa melalui memasyarakatkan bahasa dan korpus kepada berbagai sektor pengguna bahasa baik dalam negara ini maupun di luar negara. Pemanfaatan teknologi canggih melalui program pengkomputeran. Ada lebih 70 juta kata dalam korpus supaya dapat dibaca dalam internet. Penerbitan berbagai karya ilmiah, pedoman, karya kreatif, novel, dll dalam data digital dan elektronika

Unsur-unsur penting dalam perencanaan Bahasa Indonesia yang perlu disyahkan secara hukum

- peraturan linguistik untuk menjaga kesempurnaan artinya ada kaidah linguistik yang formal dalam kondisi formal, lengkap secara gramatika ada subjek dan predikat.
- peraturan sosiolinguistik berkaitan dengan penggunaan bahasa yang menitikberatkan hubungan sosial antara pembicara dengan pendengar (komunikasi lisan) dan penulis dengan pembaca (komunikasi tulisan) contohnya ialah penggunaan kata sapaan, ada kata ganti diri, tutur sesuai konteks dalam masyarakat. Bahasa resmi dan tidak resmi tetap perlu kepatuhan kepada sosiolinguistik, panggilan tutur yang terhormat, bapak ibu, saudara, saudari (resmi) atau kakak, adik, nama (tidak resmi).
- peraturan pragmatik menekankan pada penggunaan bahasa yang perlu disesuaikan untuk tujuan komunikasi agar tujuan tercapai dan bahasa terpelihara dan pembicara tidak menyakiti/disakiti orang lain seperti penggunaan bahasa yang sopan dan bermanfaat, komunikasi bahasa jual beli, ceramah, dialog, dan lain-lain.
- ketentuan retorika termasuk pikiran kata, ungkapan dan wacana yang sesuai dengan tujuan pembicara, seperti wacana cerita, paparan,

- bujukan, dan lain-lain.
- ketentuan keutuhan wacana karena dalam bentuk wacana dihasilkan untuk memenuhi keperluan komunikasi perlu direalisasikan secara utuh yaitu suatu kelengkapan unsur-unsur yaitu pendahuluan, isi, penutup, kohesi dan koherensi wacana.
- Ketentuan unsur-unsur fungsi (bahwa penutur bahasa dapat melakukan bermacam-macam fungsi, fungsi berkomunikasi dalam berbagai sarana (mode), fungsi memerintah, fungsi bertanya, fungsi menceritakan. Dengan demikian bahasa mempunyai kuasa dan hak pilih.
- Ketentuan unsur-unsur bahasa perhubungan sehari-hari untuk komunikasi terbatas (*restricted code*) dan bahasa komunikasi tahap tinggi (*elaborated code*) atau bahasa ilmiah (Istilah Bernstein).
- Ketentuan kosakata teknologi baru yang sudah atau belum dikenal dalam bahasa Indonesia sebelumnya.
- Ketentuan bahasa sastra estetika yang mengandung aspek kebahasaan, keindahan dan kehalusan bahasa
- Ketentuan kosakata teknologi baru yang sudah atau belum dikenal dalam bahasa Indonesia sebelumnya.

## 8. Kesimpulan

- Merencanakan untuk pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia
- melengkapi korpus dan membangun sistem korpus data bahasa (kosa kata umum, istilah, tatabahasa, sosiolinguistik, pragmatik, ejaan, penyebutan, estetika dan laras).
- melakukan *networking*, memasyarakatkan bahasa dan korpus kepada berbagai sektor pengguna bahasa baik dalam negara ini maupun di luar negara.
- melakukan *online* melalui internet untuk menyebarkan informasi bahasa

kepada dunia

- mengkodekan *data-based* bahasa Indonesia dalam 3 bahasa dunia (Inggris, Perancis dan Arab) sehingga secara *online* langsung dibaca dalam 3 bahasa asing tersebut oleh pengguna internet.
- melakukan penelitian & pengembangan inovasi, kosakata teknologi baru yang belum dikenal sebelumnya, mengHAKIkan hasil penelitian kerjasama Mendiknas, Menristek/BPPT dan Menhukham didukung perguruan tinggi dan lembaga-lembaga riset lain di daerah
- Pusat Bahasa sedang menyelesaikan Undang-undang Kebahasaan dan Mendiknas mengusulkan percepatan disyahkan Undang-Undang Kebahasaan tersebut kepada DPR.
- Peranan media massa tidak dapat dihindari dalam mengembangkan bahasa dan budaya dan pengaruhnya terhadap masyarakat khususnya kaum muda cukup kuat. Nilai-nilai dari itu menjadi pupuk bagi kaum muda sehingga mempengaruhi tindakan dalam perkembangan budaya masuknya unsur-unsur budaya asing yang disalurkan melalui media massa dapat mengalirkan nilai-nilai kepada generasi muda yang peka dengan perubahan budaya.

## Daftar Rujukan

- Bernstein, B. [ed]. (1973). *Class, Codes and Control : Applied Studies towards a Sociology of Language*, Routledge & Kegan Paul Ltd., London, hal. 76-117.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. 2005. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka: Jakarta.
- Higher Education Long Term Strategy 2003-2010*. (2003). Directorate General of Higher Education, Ministry of National Education R.I..